



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 3, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/05/2024
 Reviewed : 01/06/2024
 Accepted : 04/06/2024
 Published : 06/06/2024

Indah Purnama Sari¹
 Lukita Tripermata²
 Mutiara Kemala Ratu³

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria yang ditentukan. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sebanyak 16 perusahaan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data menggunakan program SPSS versi.20. Hasil penelitian menunjukkan perputaran modal kerja dan perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Profitabilitas.

Abstract

This research aims to determine the effect of working capital turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover on profitability in coal companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. This research uses a quantitative research method with a purposive sampling technique, namely selecting samples using specified criteria. Based on these criteria, 16 companies were obtained as samples. Data collection techniques use documentation techniques. Data analysis techniques use Descriptive Statistics, Classic Assumption Test, Multiple Linear Regression, t Test, F Test, and Coefficient of Determination. Data processing used the SPSS version.20 program. The results showed that working capital turnover and partial inventory turnover had a significant effect on profitability, while partial accounts receivable turnover had no significant effect on profitability. Working capital turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover simultaneously have a significant effect on profitability.

Keywords: Working Capital Turnover, Receivables Turnover, Inventory Turnover, Profitability.

PENDAHULUAN

Di Era Globalisasi saat ini seluruh Perusahaan di berbagai sektor harus mengikuti arus perubahan sehingga mempunyai daya saing yang tinggi agar mampu bersaing dalam persaingan yang semakin ketat. Jika perusahaan tidak dapat mengikuti perkembangan yang ada maka dapat dipastikan akan terjadi pengecilan volume perusahaan sehingga menimbulkan kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan mengakibatkan perusahaan membutuhkan dana lebih untuk membiayai kegiatan operasionalnya sehingga menimbulkan tingkat hutang yang lebih tinggi dan dapat menyebabkan perusahaan mengalami kebangkrutan (Ambrozi, 2022).

^{1,2,3} Akuntansi, Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri
 email: 2020520048@students.uigm.ac.id, lukita@uigm.ac.id, mutiarakemala.ratu@uigm.ac.id

Kondisi perekonomian Indonesia yang tidak dapat di prediksi oleh sebagian besar perusahaan merupakan tantangan bagi para pelaku usaha karena naik turunnya perekonomian memengaruhi sebagian besar sektor perekonomian, salah satunya sub sektor yang ada dalam sektor pertambangan yaitu pertambangan batu bara. Sub sektor ini salah satu sektor yang paling penting karena berkaitan dengan pencarian batu bara dari tanah, dimana energi yang terdapat pada batu bara dapat digunakan sebagai bahan bakar untuk penyarian besi dari bijih besi dan untuk produksi semen.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan para investor mengenai investasi yang akan dilakukan. Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas di pengaruhi banyak faktor seperti perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Sedangkan Modal kerja merupakan pokok masalah dan topik penting yang sering kali dihadapi perusahaan. Terdapat hubungan yang erat antara modal kerja dengan profitabilitas pada suatu perusahaan khususnya laporan keuangan, karena modal kerja menunjang kegiatan operasional perusahaan (Marda, 2019).

Menurut Mardiah & Nurulrahmatiah (2020) semakin besar modal kerja menentukan volume penjualan dan keuntungan suatu perusahaan. Semakin banyak produk yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin banyak pula keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Perputaran modal kerja yang tinggi mengakibatkan keuntungan yang dihasilkan perusahaan juga tinggi sehingga perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan yang semakin meningkat, begitu pun sebaliknya perputaran modal kerja yang rendah mengakibatkan keuntungan yang dihasilkan perusahaan juga rendah sehingga perusahaan tidak mengalami pertumbuhan.

Sedangkan Piutang sendiri termasuk akiva lancar yang mempengaruhi profitabilitas. Apabila jumlah investasi yang tertanam dalam piutang terlalu tinggi akan menimbulkan rendahnya perputaran modal kerja sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan (Mardiah & Nurulrahmatiah, 2020). Piutang terjadi karena perusahaan melakukan transaksi penjualan secara kredit guna meningkatkan volume penjualan. Penjualan kredit tidak langsung menghasilkan pendapatan tetapi menimbulkan piutang dan barulah kemudian pada hari jatuh tempo terjadi aliran kas masuk yang berasal dari piutang tersebut. Manajer harus menganalisis mengenai apakah terjadi masalah dalam penagihan perputaran piutang, karena perputaran piutang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Dengan mengetahui waktu yang diperlukan suatu perusahaan dalam penagihan piutang, perusahaan dapat mengetahui juga seberapa jauh kebijakan perusahaan dapat mendukung efektivitas dalam pengumpulan piutang. apabila perusahaan membutuhkan waktu yang lama dalam menagih piutangnya, maka investasi pada piutang tersebut akan terlalu besar. Hal ini akan berdampak buruk bagi perusahaan karena ada kemungkinan tertagihnya piutang tersebut akan sulit tercapai sehingga dapat menurunkan profitabilitas (Mutia, 2021).

Selain modal kerja dan piutang yang mempengaruhi profitabilitas adalah persediaan. Persediaan digunakan untuk melakukan proses produksi penjualan secara lancar, persediaan bahan baku dan barang dalam proses diperlukan untuk menjamin kelancaran dalam produksi, sedangkan barang jadi harus selalu tersedia sebagai "buffer stock" agar perusahaan dapat memenuhi permintaan yang terjadi (Ahlina & Simamora, 2021). Manajer perusahaan harus mengelola persediaan dengan sebaik mungkin agar kegiatan penjualan perusahaan dapat berjalan dengan baik. Investasi yang berlebihan pada persediaan mengakibatkan perusahaan dihadapkan pada berbagai biaya-biaya seperti biaya penyimpanan, biaya asuransi, biaya pajak, biaya keuangan dan kerusakan fisik pada persediaan itu sendiri ketika biaya-biaya ini memiliki porsi yang cukup besar maka biaya-biaya ini akan menurunkan profitabilitas.

Berdasarkan fenomena dan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

Signaling theory

Grand theory teori ini menggunakan signaling theory yang menjelaskan bahwa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak diluar perusahaan (Sidabutar et al., 2019). Signalling theory pertama kali dikemukakan oleh

Michael Space pada tahun 1973. Alasannya untuk memberikan informasi yang penting terhadap pihak luar yang ingin berinvestasi. Laporan keuangan harus disajikan dengan baik dan laporan keuangan harus disajikan secara relevan (relevance) yaitu laporan keuangan harus bersifat akuntansi kemudian laporan keuangan harus bersifat andal (realibility) yaitu informasi yang disajikan dengan jujur serta bersifat netral (Pribadi et al., 2018). Brigham & Houston (2019) berpendapat bahwa teori sinyal merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana perusahaan memandang prospek perusahaan.

Keterkaitan signaling theory dalam penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi menggambarkan prospek perusahaan yang baik, jika dilihat pada saat modal kerja diinvestasikan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari, ketika perputaran piutang dan perputaran persediaan meningkat hingga mencapai titik produktif, perusahaan akan mencapai profitabilitas lebih cepat, sehingga investor akan merespon sinyal ini dengan baik dan menambah informasi lain yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada yang lain. Hal ini dapat dipahami karena perusahaan yang berhasil menghasilkan laba menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut baik sehingga dapat menimbulkan sentimen positif di kalangan investor.

Perputaran modal kerja

Menurut Kasmir (2019) perputaran modal kerja atau working capital turn over merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode. Untuk mengukur rasio ini, kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan kerja rata-rata.

Perputaran piutang

Menurut penelitian Raharjo & Abdurrahman (2020) perputaran piutang merupakan angka yang menunjukkan seberapa sering perusahaan menagih piutang jangka waktu tertentu menggunakan rasio. Rasio perputaran piutang membantu mengukur berapa kali rata-rata piutang dapat dibayar kembali selama setahun. Pengelolaan piutang perusahaan diketahui dari tingkat perputaran piutangnya. Menurut Agusfianto et al., (2022) dapat diukur menggunakan cara membagi penjualan dengan rata-rata piutang.

Perputaran persediaan

Perputaran persediaan merupakan salah satu rasio penting yang digunakan dalam suatu perusahaan. Dimana perputaran persediaan dapat menghitung suatu profitabilitas dalam perusahaan, apakah profitabilitas yang diperoleh telah maksimal. Pada dasarnya, semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka semakin tinggi tingkat penjualan, semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka semakin rendah risiko kerugian, sebaliknya jika tingkat perputaran persediaan lambat maka risiko kerugian akan semakin besar. Perputaran persediaan dapat dikatakan baik apabila persediaan tersebut mampu menutupi penjualan yang dilakukan (Rajagukguk & Siagian, 2021). Tingkat perputaran persediaan Menurut Agusfianto et al., (2022) dapat dihitung dengan rumus penjualan dibagi persediaan.

Profitabilitas

Menurut Prihadi (2019) Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Mengukur keberhasilan suatu perusahaan juga dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan, keberhasilan suatu perusahaan juga dapat diukur dari kinerja keuangan perusahaan, karena keadaan mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola hal-hal yang berhubungan dengan keuangan perusahaan dapat dilihat dari hasil kinerja keuangan perusahaan, karena semakin baik suatu kinerja perusahaan maka semakin besar tingkat kesejahteraan, begitu pun sebaliknya jika semakin buruk kinerja perusahaan maka kemungkinan perusahaan akan mengalami kerugian (Rismansyah et al., 2022).

Hipotesis

H1: Perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

H2: Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

H3: Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

H4: Perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

METODE

Objek penelitian ini ialah perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2020-2022. Peneliti memilih perusahaan batu bara karena merupakan sumber energi terpenting untuk pembangkitan listrik dan berfungsi sebagai bahan bakar pokok untuk produksi baja dan semen.

Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021).

Populasi dan sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memenuhi kriteria populasi antara lain: 1. Perusahaan batu bara tersebut harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 2020-2022. 2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan selama rentang tahun 2020- 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Analisis data

Pada penelitian ini, analisis data menggunakan SPSS versi.20, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data penelitian. Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Modal Kerja	48	-4.39	11.63	5.8715	3.62839
Perputaran Piutang	48	1.00	13.80	7.0492	2.90987
Perputaran Persediaan	48	2.98	15.80	7.8892	3.40764
Profitabilitas	48	-5.37	19.00	2.0001	4.54994
Valid N (listwise)	48				

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.53359528
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.939
Asymp. Sig. (2-tailed)		.342
a. Test distribution is Normal.		

b. Calculated from data.

uji normalitas dengan metode Kolmogorov-smirnov dapat kita lihat bahwa Dimana nilai asymp, sig sebesar $0.342 > 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan Keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov, maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

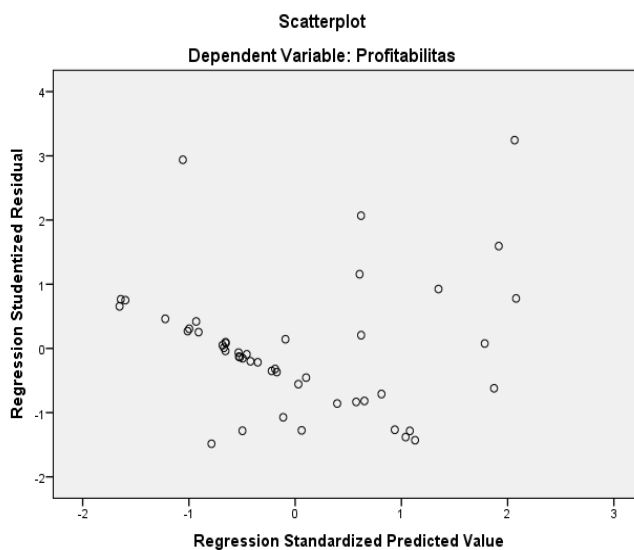
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perputaran Modal Kerja	.875	1.142
	Perputaran Piutang	.834	1.199
	Perputaran Persediaan	.942	1.061

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Bedasarkan pada tabel 3 diatas, dengan melihat nilai tolerance X1 (0.875), X2 (0.834), dan X3 (0.942) $> 0,1$ dan VIF X1 (1.142), X2 (1.199) dan X3 (1.061) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini dapat dinyatakan tidak mengandung gejala multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Hetroskedastisitas

Berdasarkan gambar 1 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.630 ^a	.397	.356	3.65207	2.025

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang
 b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan pada tabel 4 diketahui bahwanilai Durbin-Watson senilai 2.025 berada diantara -2 sampai dengan 2, ini menunjukkan bahwa ada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokelasi.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 ^a	.397	.356	3.65207
a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang				
b. Dependent Variable: Profitabilitas				

Berdasarkan hasil perhitungan koefisiensi Determinasi pada tabel 5 nilai koefisien Determinasi (R²) sebesar 0.356, yang artinya ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel bebas (independent) yaitu variabel perputaran modal kerja (X1), perputaran piutang (X2), dan perputaran Persediaan (X3), terhadap variabel terikat (dependen) yaitu profitabilitas (Y) sebesar 35,6%, sedangkan sisanya 64,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum di teliti atau tidak termasuk dalam regresi pada penelitian ini.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	386.135	3	128.712	9.650	.000 ^b
	Residual	586.856	44	13.338		
	Total	972.991	47			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang						

Berdasarkan hasil perhitungan uji F pada tabel 6 diatas, diperoleh F hitung sebesar 9,650. Untuk menentukan nilai F tabel dengan Tingkat signifikan 5%, serta degree of freedom (derajat kebebasan), df = (n-k) dengan (48-4) diperoleh df = (48-4 = 44) maka dapat diperoleh hasil untuk F tabel senilai 2,812, maka dari itu, hasil perhitungan Fhitung > Ftabel 9,650 > 2,812 dengan diperoleh nilai sig 0,000 < 0,05, maka perputaran modal kerja (X1), perputaran piutang (X2), dan perputaran Persediaan (X3), berpengaruh simultan terhadap profitabilitas (Y) pada Perusahaan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020- 2022.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.747	1.788		-3.214	.002
	Perputaran Modal Kerja	.437	.157	.349	2.788	.008
	Perputaran Piutang	-.095	.200	-.060	-.472	.639

Perputaran Persediaan	.741	.161	.555	4.601	.000
a. Dependent Variable: Profitabilitas					

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 7 diatas, diperoleh besarnya angka t tabel dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-k)$ atau $(48-4) = 44$, sehingga diperoleh nilai tabel = 2,584, maka dapat diketahui masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 20 seperti pada tabel diatas, variabel perputaran modal kerja memiliki thitung senilai 2.788 dengan nilai sig. 0,008. Ketentuan pengambilan Keputusan hipotesis diterima, jika nilai thitung > ttabel, atau jika signifikan < 0,05, Hasil penelitian memperoleh nilai thitung > ttabel 2.788 > 2,584 namun nilai signifikansi sebesar 0,008 < 0,05, maka perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 20 seperti pada tabel diatas, variabel perputaran modal kerja memiliki thitung senilai -0.472 dengan nilai sig. 0,639. Ketentuan pengambilan Keputusan hipotesis ditolak, jika dengan nilai thitung > ttabel, atau jika signifikan < 0,05, Hasil penelitian memperoleh nilai thitung < ttabel -0,472 < 2,584 dan nilai signifikansi sebesar 0,639 > 0,05, maka perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
3. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 20 seperti pada tabel diatas, variabel perputaran modal kerja memiliki thitung senilai 4.601 dengan nilai sig. 0,000. Ketentuan pengambilan Keputusan hipotesis diterima, jika nilai thitung > ttabel, atau jika signifikan < 0,05, Hasil penelitian memperoleh nilai thitung > ttabel 4.601 > 2,584 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Hipotesis (H1) dalam penelitian ini menyebutkan bahwa secara uji t (parsial) perputaran modal kerja berpengaruh terhadap prfitabilitas. Ketentuan pengambilan Keputusan hipotesis berdasarkan besarnya nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima dan jika nilai signifikansi lebih besar hipotesis ditolak. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008 < 0,05, maka disimpulkan bahwa hipotesis (H1) diterima. Dengan demikian secara parsial atau uji t perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

Menurut (Wulandari, 2021) dan menurut (Julianti, 2021) perputaran modal kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan semakin cepat perputaran modal kerja maka banyak penjualan yang berhasil dilakukan dan semakin besar keuntungan yang dapat diraih perusahaan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas jika modal kerja mampu memadai kegiatan operasional perusahaan dan banyak melakukan penjualan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Hipotesis (H2) dalam penelitian ini menyebutkan bahwa secara uji t (parsial) perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan besarnya nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima dan jika nilai signifikansi lebih besar hipotesis ditolak. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,639 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H2) ditolak. Dengan demikian secara parsial atau uji t perputaran piutang tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Mardiah & Nurulrahmatiah (2020), Novika & Siswanti (2022) dan Fatimah (2023) menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan karena perputaran piutang yang terlalu tinggi dapat menurunkan profitabilitas. Dari penjelasan dapat disimpulkan, perputaran piutang tidak

berpengaruh terhadap profitabilitas jika penagihan piutang yang terlalu lama memiliki resiko tinggi. Karena akan menimbulkan piutang tidak tertagih yang akan berdampak pada kerugian, yang berarti menurunkan laba perusahaan, sehingga berdampak pada profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Hipotesis (H3) dalam penelitian ini menyebutkan bahwa secara uji t (parsial) perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan besarnya nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima dan jika nilai signifikansi lebih besar hipotesis ditolak. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa hipotesis (H3) diterima. Dengan demikian secara parsial atau uji t perputaran persediaan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rahman et al., (2021) dan Menurut Oktarina (2021) menyatakan perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan perputaran persediaan semakin tinggi tingkat penjualannya sehingga resiko kerugian semakin kecil. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas jika perusahaan mampu memenuhi penjualan sehingga tingkat penjualan semakin tinggi dan perputaran persediaan berjalan lancar. Begitu pula sebaliknya.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Hipotesis (H4) dalam penelitian ini menyebutkan bahwa secara uji f (simultan) maka perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Ketentuan pengambilan Keputusan hipotesis berdasarkan besarnya nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima dan jika nilai signifikansi lebih besar hipotesis ditolak. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa hipotesis (H4) diterima. Dengan demikian secara uji f atau simultan perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Oktarina (2021) menyatakan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA). Menurut Mardiah & Nurulrahmatiah (2020) perputaran modal kerja dan perputaran piutang berpengaruh simultan terhadap profitabilitas. Dan menurut Sari et al., (2020) perputaran persediaan dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang tinggi akan mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan di bahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Perputaran piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan Perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

Akademi Ruang lingkup 16 perusahaan Batu Bara, Penelitian selanjutnya dapat melakukan pengujian sampel data perusahaan industri lain contohnya industri manufaktur dan disarankan untuk menambah periode tahun penelitian yang lebih panjang.

Penelitian ini hanya sebatas variabel perputaran modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Disarankan untuk peneliti selanjutnya menambah

variabel-variabel lain yang belum dicantumkan pada penelitian ini guna mempengaruhi profitabilitas perusahaan seperti totaJJBN. KLIJB assets turn over (TATO), pertumbuhan perusahaan dan lain-lain. HB

Bagi perusahaan dapat lebih memperhatikan lagi perputaran modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan yang lebih efektif dan efisien guna meningkatkan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusfianto, N.Pratama, Nunuk, H., & Ervina, F. (2022). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. sevel Literindo Kreasi.
- Ahlina, miftah nur & Simamora, saur costanius. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return on Equity (Roe) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 11(1), 63–72. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v11i1.621>
- Ambrozi, M. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Brigham E.F & J.F Houston. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage.
- Fatimah, dwiyana putri. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. universitas muhammadiyah kalimantan timur.
- Julianti, E. R. (2021). Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Depot Air Minum Tamalanrea [universitas bosowa]. In *Industry and Higher Education*. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>
- Kasmir. (2019). analisis laporan keuangan. PT. RajaGrafindo Persada.
- Marda. (2019). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT ASTRA International Tbk Di Bursa Efek Indonesia. 1–22.
- Mardiah & Nurulrahmatiah, N. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, XI(2), 97–102. www.sampoerna.com.
- Mutiara. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran piutang, Perputaran Persediaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas (studi E,piris pada perusahaan barang industri sub sektor food and bererages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020). sekolah tinggi ilmu ekonomi indonesia jakarta.
- Novika & Siswanti. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (studi empiris perusahaan manufaktur-subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bei periode tahun 2017-2019. *Jima Jurnal Ilmu Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 43–56. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v7i2.1798>
- Oktarina, S. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Universitas Indo Global Mandiri.
- Pribadi, A. R., Suranta, E., & Midiastuty, P. P. (2018). Rasio-Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kecurangan. *Ultima Accounting*, 10(1), 66–76.
- Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Gramedia Pustaka Media.
- Raharjo, N., & Abdurrahman. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Perputaran Piutang Terhadap Return Saham. *JCA Ekonomi*, 1(1), 1–23. <https://jca.esaunggul.ac.id/index.php/jeco/article/view/50>
- Rahman Khairunnisa Isnaini Tricahyani, mangantar Maryam, & Untu Victoria Neisy. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA*, 9(4), 32–42.
- Rismansyah, R., Maria Valianti, R., & Putri, A. (2022). pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor

- Kontruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal GeoEkonomi*, 13(2), 165–181.
- Siagian, R. &. (2021). Inventory turnover and account receivable turnover on profitability: anevidence of chemical companies. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 5, 129–138.
- Sidabutar, E., Masyithoh, S., & Ginting, Y. L. (2019). Pengaruh struktur modal, perputaran piutang dan devidend payout ratio terhadap harga saham. *Akuntabel*, 16(2), 179–188. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, D. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi Mahasiswa*, 1(2), 1–12. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/267/272>